

**TREN KACAMATA BERGAYA: STUDI KASUS PADA MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



**Intan Nurul Oktaviani**  
**16058090/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Tren Kacamata Bergaya: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

**Nama** : Intan Nurul Oktaviani  
**BP / NIM** : 16/16058090  
**Program Studi** : Pendidikan Sosiologi  
**Jurusan** : Sosiologi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

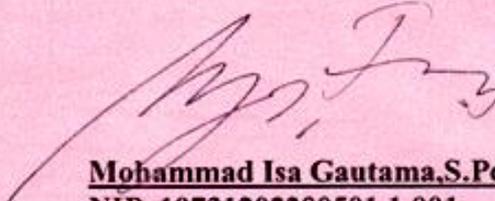
**Padang, November 2020**

**Mengetahui,  
Dekan FIS UNP**



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
**NIP. 19610218 198403 2 001**

**Disetujui oleh:  
Pembimbing,**



**Mohammad Isa Gautama, S.Pd, M.Si**  
**NIP. 19731202200501 1 001**



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Intan Nurul Oktaviani  
BP/NIM : 2016/16058090  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Tren Kacamata Bergaya: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2020

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si**  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



**Intan Nurul Oktaviani**  
NIM. 16058090

## ABSTRAK

**Intan Nurul Oktaviani. 2016. “Tren Kacamata Bergaya: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”. *Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam melihat fenomena tren kacamata bergaya di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dan makna dari kacamata bagi mahasiswa yang menggunakan kacamata bergaya sebagai bagian dari tren dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teori *Pop Culture* dimana budaya populer tersebut adalah budaya yang diciptakan/diproduksi dan dikonsumsi secara massal serta digemari oleh kebanyakan masyarakat. Seperti adanya kacamata bergaya saat sekarang ini yang sedang tren, dan media sebagai pembawa budaya pop ke masyarakat luas, media telah memproduksi berbagai jenis produk budaya yang dipengaruhi oleh budaya asing seperti halnya kacamata bergaya yang sedang tren di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian Studi Kasus yang bersifat kontemporer, intens, rinci, mendalam, serta lebih diarahkan kepada upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer dan kekinian. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang menggunakan kacamata bergaya padahal sebenarnya mereka tidak mengalami kerusakan mata. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara yang dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan mahasiswa memakai kacamata 1) Model yang bervariasi, 2) Harga yang terjangkau, 3) Warna yang unik, dan mereka memaknai kacamata itu sendiri sebagai: 1) Berpenampilan menarik, 2) Lebih percaya diri, 3) Ingin mengikuti tren, 4) Sebagai Fashion.

**Kata kunci: Kacamata Bergaya, Mahasiswa, Makna**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul:” TREN KACAMATA BERGAYA: STUDI FENOMENOLOGIS PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku tercinta, Papa (Iswan) dan Mama (Almusnita), Abang (Ferdian Pratama), dan Adik (Fadil Deswanto) serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.

4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos sebagai sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd. M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari masa kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
8. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Muhammad Zikri yang selalu memberi dukungan dan semangat serta mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta skripsi ini.
10. Kakak Oriza Sukma yang telah mau mendengarkan curhatan, dan keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat baik Denika Suci Petola, Natasya Taslim yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman sedari kecil Shinta Bella, dan Riske Monica yang telah menemani penulis dari kecil sampai saat sekarang ini.

13. Sahabat gaje (Rizka Khairani S.Pd, Emay Yolanda S.Pd, Chici Amedea S.Pd Anisqa Qastalani Sajidah S.Pd dan Ficka Zulfarina S.Pd) yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama penyelesaian skripsi ini.
14. KS Yana Alia yang telah menemani dalam penyusunan skripsi ini.

15. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi-Antropologi 2016 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan partisipasi yang diberikan kepada penulis menjadikan amal baik yang mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, Oktober 2020  
Penulis

Intan Nurul Oktaviani  
NIM: 16058090

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka teori .....	9
B. Penjelasan Konseptual .....	11
C. Kerangka Berpikir .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	15
B. Lokasi Penelitian .....	15
C. Informan Penelitian .....	16
D. Teknik Pengumpulan Data .....	16
E. Keabsahan Data .....	18
F. Analisis Data .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Alasan Memakai Kacamata .....	24
B. Makna kacamata bagi mahasiswa yang menggunakan kacamata bergaya .....	38
1. Berpenampilan Menarik .....	38
2. Lebih percaya diri .....	43
3. Ingin Mengikuti Tren .....	45

4. Sebagai Fashion .....	52
C. Analisis teori Pop Culture pada tren kacamata bergaya .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Mahasiswa yang Memakai Kacamata Bergaya di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .....	23

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berfikir .....	13
2. Skema model analisis data interaktif dari Milles dan Huberman .....	22
3. Model kacamata yang kurang diminati .....	28
4. Model kacamata yang banyak diminati .....	28
5. Model kacamata dengan promo .....	29
6. Pembukuan informan Ihsan penjualan kacamata waktu corona .....	33
7. Pembukuan informan sebeum corona .....	34
8. Foto informan dengan perbedaan warna kacamata .....	35
9. Foto mahasiswa yang memakai kacamata bergaya .....	36
10. Foto mahasiswa yang memakai kacamata bergaya dengan teman-temannya .....	42
11. wawancara dengan informan .....	46
12. Foto mahasiswa yang menggunakan kacamata .....	48
13. Foto informan yang suka menggonta ganti model kacamata .....	50
14. Foto waktu peneliti mewawancarai Informan .....	51
15. Bukti wawancara informan lewat WhatsApp .....	57
16. bukti wawancara informan lewat WhatsApp .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Arus globalisasi yang begitu pesat menyebabkan adanya perubahan sosial, perubahan sosial tersebut merupakan perubahan yang terjadi karena adanya ketidaksesuaian di antara unsur-unsur sosial yang berbeda di dalam kehidupan masyarakat, sehingga menghasilkan pola kehidupan yang baru (berbeda dengan pola kehidupan sebelumnya), perubahan kehidupan yang berlangsung terus-menerus dan tidak akan berhenti (Djazifah, 2012). Tidak ada masyarakat yang tidak ingin mengalami perubahan, sebab kehidupan sosial adalah dinamis. Perubahan sosial tersebut merupakan bagian dari gejala kehidupan sosial, sehingga perubahan merupakan gejala sosial yang normal. Perubahan sosial tidak dapat dipandang hanya dari satu sisi, sebab perubahan ini mengakibatkan perubahan di sektor- sektor lain. Ini berarti perubahan sosial selalu menjalar ke berbagai bidang-bidang lainnya, seperti halnya dengan adanya perubahan pada kacamata (Setiadi, 2011).

Kacamata adalah bingkai yang menopang dua buah lensa kaca atau plastik yang dapat dipakai seseorang di depan mata untuk memperbaiki masalah penglihatan, rabun jauh, dan rabun dekat (Suyanti, 2018). Sedangkan kacamata bergaya adalah salah satu aksesoris yang biasanya digunakan sebagai pelengkap dalam berpenampilan, namun kini bukan lagi sekedar pelengkap melainkan sebagai bentuk tren, karena banyak orang yang bermata sehat juga mengenakan kacamata, indikator kacamata bergaya di sini dilihat dari harga, bentuk, tahun pembuatan, jenis gagang, dan warna.

Kacamata pertama kali digunakan pada masa kekaisaran roma, ini terjadi zaman kaisar Nero yang telah berkuasa di tahun 54 sampai 68 Masehi. Kaisar Nero memakai batu zamrud yang berbentuk cekung untuk membaca dan juga menonton pertunjukan gladiator. Walaupun memang belum diketahui secara pasti apakah kaisar Nero mempunyai masalah dengan penglihatannya kala itu atau hanya sekedar untuk bergaya saja (Don, 2000: 100).

Pada dulunya kacamata hanya menyentuh ranah fungsional, tapi kini pada era modern fungsi kacamata bergeser menjadi bagian dari tren. Tren merupakan sesuatu yang sedang digandrungi oleh masyarakat, dan sesuatu yang sedang “menjamur” atau sedang disukai oleh banyak orang. Seperti tren kacamata yang selalu berubah bak perputaran mode yang selalu bertransformasi dari masa ke masa. Pergerakannya pun pesat mengikuti gaya hidup individu. Gaya hidup adalah cara hidup individu yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya (Pujileksono, 2016)

Menurut Minor dan Mowen (2002, dalam Pujileksono:2016), gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktunya, Gaya hidup dipengaruhi oleh keterlibatan seseorang dalam kelompok sosial, dari seringnya berinteraksi dan menanggapi berbagai stimulus disana. Masyarakat konsumen niscaya akan ketinggalan zaman dan minder ketika mereka tidak memiliki dan membeli produk-produk terbaru, yang dipersepsi sebagai bagian dari identitas atau simbol status masyarakat modern (Sari, 2015).

Menurut Jean Baudrillard(dalam Turner, 2012: 433) yang memfokuskan perhatiannya pada budaya pop dan media massa. Dia melihat postmodern sebagai suatu tren dan korelasi antara media massa yang semakin berkembang luas dan konsumsi masal sebagai awal dari suatu era baru yang semakin maraknya komunikasi bermediasi, konsumsi simbolik, dan munculnya keteraturan tatanan sosial yang didasarkan pada konsumsi simbolik titik awal analisis postmodern atas alat konsumsi adalah dengan satu pemahaman bahwa masyarakat postmodern adalah sebuah masyarakat konsumen (Ritzer, 2003). Ia juga melihat masyarakat modern menjadi berlebihan dalam pola mengkonsumsi sesuatu yang tidak jelas esensinya, kebanyakan dari masyarakat mengkonsumsi bukan karena kebutuhan melainkan pengaruh model-model yang menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi berbeda (Azwar, 2014).

Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya, di mana individu berasal. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respon-respon terhadap stimulus dalam dunia kognitif. Dalam proses sosial, individu dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya (Bungin,2007:3). Individu bisa menciptakan sesuatu seperti menciptakan kacamata bergaya yang digunakan sehari hari. Ritzer(dalam Bungin,2007:3) menjelaskan bahwa ide dasar teori dalam paradigma definisi sosial berpandangan bahwa manusia adalah aktor yang kreatif dalam realitas sosialnya.

Saat sekarang ini masyarakat cenderung mencari kacamata bukan karena kebutuhan penglihatan semata tapi juga untuk mengikuti tren yang sedang berakru. Menurut peneliti dulu orang-orang membutuhkan kacamata hanya untuk memenuhi kebutuhannya, karena pada dulunya orang yang memakai kacamata di anggap identic dengan anak yang culun, cupu dan anak pintar. Sementara sekarang ini, eranya pun sudah berubah. Benda-benda seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekedar penutup tubuh dan hiasan, lebih dari itu juga menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi. Dalam perkembangan selanjutnya tren tidak hanya menyangkut soal busana dan aksesoris semacam perhiasan seperti kalung dan gelang, akan tetapi benda-benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsur-unsur desain yang canggih dan unik menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mendongkrak si pemakai. Begitu juga sebagian orang di kalangan bawah, atas, dan menengah yang memakai kacamata yang beragam bentuk (Hendariningrum,2008).

Tren kacamata ini sudah tersebar di berbagai kota seperti di Kota Padang. Penggunaan kacamata sudah hampir menyeluruh, karena kacamata tersebut sudah mudah didapat, dan harganya pun terjangkau dengan banyak model yang di tawarkan, mulai dari yang termurah sampai ke yang termahal. Para mahasiswa pun berlomba-lomba membeli kacamata sesuai dengan yang diinginkannya, di Kota Padang pun fenomena penggunaan kacamata sangat banyak terutama di Kampus Universitas Negeri Padang,para mahasiswa sebagian besar sudah menggunakan kacamata, tidak hanya mahasiswa dosen

juga ada yang menggunakan kacamata, tetapi tidak sebanyak mahasiswa yang sedang mengikuti tren ini, karena kebanyakan dosen menggunakan kacamata memang untuk menormalkan penglihatan mereka, Kacamata sekarang ini merupakan sesuatu yang unik dengan berbagai model yang ditawarkan, dan juga merupakan realitas yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang mendukung penelitian ini, terdapat beberapa yang mengkaji dan meneliti hal serupa *pertama* penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Andredy Kurniawan mahasiswa Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang dengan judul “Tren Perilaku Pemakaian Batu Akik Di Kalangan Mahasiswa UNNES”. Fokus penelitian ini adalah pemakaian batu akik yang saat ini menjadi tren di kalangan mahasiswa dulu batu akik identik dipakai oleh orang-orang tua. Mahasiswa yang bisa dikategorikan sebagai anak muda selalu identik mengikuti tren terbaru sebagai gaya hidup sebagaimana dari masyarakat modern Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, tren penggunaan batu akik pada kalangan mahasiswa UNNES (Kurniawan, 2015)

Berikutnya penelitian Ike Puspita Sari berjudul “Perspektif Jibaber Terhadap Trend Jilbab Dikalangan Mahasiwi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Penerimaan“ yang menjelaskan bahwa jilbab menjadi identitas bagi para mahasiswi UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta yang merupakan kampus berbasis Islam. Semua mahasiswi diwajibkan untuk mengenakan jilbab karena sudah menjadi ketentuan dan tata tertib dalam kampus. Inilah yang membuat jilbab

menjadi sebuah mode atau trend di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sari, 2013).

Selanjutnya dengan Jurnal Arum Ranistya Diany “Tren Mode Remaja Putri” yang menjelaskan remaja yang berpenampilan menarik dan mengikuti mode yang sedang berkembang tentunya sudah menjadi tren tersendiri bagi mereka. Apalagi dalam pergaulan, penampilan sangat penting untuk diperhatikan persamaannya disini yaitu sama-sama mengkaji tentang tren, sedangkan perbedaannya penelitian Arum Ranistya Diany tentang tren mode remaja putri yang dipengaruhi oleh majalah sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang tren kacamata bergaya yang sedang berakur di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (Diany, 2014)

Dan ada juga penelitian Dola Asmita yang berjudul “ Perilaku Konsumtif Mahasiswi dalam Mengikuti *Trend Fashion* Masa Kini (Studi Kasus Mahasiswi Sosiologi FIS UNP) yang menjelaskan perilaku konsumtif dalam mengikuti *trend fashion* masa kini. Saat ini banyak mahasiswi jurusan sosiologi yang membeli suatu barang bukan lagi disebabkan karena kebutuhan namun hanya berdasarkan pada keinginan mereka. Disini mereka mengkonsumsi tidak pada kebutuhannya, sama seperti penelitian yang dilakukan penulis, informan mengkonsumsi tidak untuk kebutuhannya melainkan untuk menunjang penampilan seperti memakai kacamata bergaya. Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang memakai kacamata untuk mengikuti tren (Asmita, 2019)

Dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini berfokus pada "Tren Kacamata Bergaya: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang".

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori *Pop Culture* oleh Raymond Williams. Karena kacamata ini sebagai suatu tren di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Suatu kebudayaan populer dikatakan ketika apa yang dilakukan sehari-hari, dan ketika bisa diterima secara umum oleh khalayak.

Dahulu orang yang memakai kacamata identik dengan anak yang pintar, tapi pada era modern ini kacamata dianggap sesuatu yang keren, gaya, gaul di lingkungannya, di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sedangkan saat sekarang ini sedang marak-maraknya penggunaan kacamata dengan beragam model yang dipakai, seperti yang dipaparkan oleh salah satu informan yaitu CA (18) ia memakai kacamata karena adanya model yang bervariasi sehingga membuat penampilannya menarik jika memakai kacamata. Selain CA ada beberapa informan lagi mulai dari Jurusan Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Geografi, Geografi Non Kependidikan, Ilmu Sejarah, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Sosial Politik, Pendidikan Pancasila-Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam, dan Teknik Penginderaan Jauh.

## **B. Batasan Dan Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah sebenarnya mereka tidak mengalami kerusakan mata, tetapi mereka tetap menggunakan kacamata. Kacamata disini bukan lagi digunakan sebagai alat bantu penglihatan,

nyatanya di Fakultas Ilmu Sosial banyak yang menggunakan kacamata hanya untuk bergaya. Maka penulis meneliti Tren Kacamata Bergaya Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apa alasan mahasiswa menggunakan kacamata bergaya
2. Apa makna kacamata bagi mahasiswa yang menggunakan kacamata bergaya sebagai bagian dari tren?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui alasan dan makna dari kacamata bagi mahasiswa yang menggunakan kacamata bergaya sebagai bagian dari tren di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini

1. Manfaat Teoritis

Adapun dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di dalam bidang sosiologi, khususnya fenomena-fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi penulis, secara akademis dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan wawasan penulis dalam menganalisa fenomena yang terjadi.
- b. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai informasi adanya tren kacamata bergaya.